

Remunerasi

Pelaksanaan : 17-18 Mei 2016

8-9 Desember 2016

Dasar pemikiran

Staf klinis yang terdiri dari tenaga medis, keperawatan, farmasi, nutrisionis, keterampilan fisik dan keteknisian medis adalah sumber daya manusia rumah sakit yang jumlahnya cukup besar dan merupakan ujung tombak pelayanan rumah sakit karena berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi, asuhan nutrisi dan asuhan lainnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan komitmen dari unsur staf klinis ini dalam menjamin dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit, begitu pula dalam menerapkan efisiensi. Tetapi tidak mudah untuk mendapat komitmen karyawan pada organisasi secara optimal, antara lain disebabkan kendala dan setting yang keliru dalam hal sistem pembagian jasa / insentif kepada karyawan (bagian dari sistem remunerasi rumah sakit). Maka sistim remunerasi merupakan salah satu unsur yang cukup penting untuk diketahui oleh para manajer rumah sakit karena menyangkut biaya kehidupan dan penghidupan seluruh karyawan. Oleh karena itu perlu pemahaman bagaimana sistem remunerasi dapat dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kesepakatan melalui beberapa pendekatan yang lebih flexibel dan *win and win*.

Materi

1. Konsep remunerasi
2. Remunerasi sebagai pemicu motivasi kerja staf klinis.
3. Harmonisasi jasa medis staf klinis untuk mencegah potensi konflik organisasi.
4. Manajemen Kinerja dalam sistim remunerasi staf klinis di rumah sakit
5. Penyusunan Profesional grade dan aplikasi distribusi dalam sistim remunerasi staf klinis.
6. Langkah – langkah menyusun sistim remunerasi staf klinis rumah sakit.
7. Alokasi dana untuk Remunerasi (Penetapan relative value unit bagi setiap kelompok staf klinis)
8. Peranan SIM-RS dalam sistim remunerasi RS (Pemanfaatan IT dalam implementasi sistim remunerasi di RS)

Sasaran Peserta

1. Staf pengajar di institusi pendidikan dari bidang terkait
2. Mahasiswa jenjang S1 dan S2 Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Kedokteran, Kesehatan dan bidang yang terkait
3. Direktur Rumah Sakit Pemerintah/ Swasta kota Malang
4. Pemilik Rumah Sakit atau diwakili oleh Dewas/Direksi Perusahaan
5. Pejabat keuangan yang diberi kewenangan dalam payroll.
6. Komite Medis
7. Komite Keperawatan
8. Komite Profesional lain
9. Staf klinis dan non klinis rumah sakit yang berminat